KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA BAPPEBTI	**News Title** : Respon CEO Indodax Terkait Izin Dagang Crypto Indonesia Dibatasi	
	Media Name : Selular.id	**Journalist** : Wildhan Fadillah Akbar
	Publish Date : 01 September 2022	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 0
	Resources : Oscar Darmawan (CEO Indodax)	**Ads Value** : 0
	Section/Rubrication : FinTech Crypto	**Topic** : Pedagang Fisik Aset Kripto

News FinTech & Crypto

Respon CEO Indodax Terkait Izin Dagang Crypto Indonesia Dibatasi

Penulis **Wildhan Fadillah Akbar** - 1 September 2022 06:00

Like 1

Selular.ID – BAPPEBTI, regulator perdagangan aset crypto, baru saja lakukan penghentian izin pedagang fisik crypto di Indonesia.

Hal tersebut dilaporkan melalui surat edaran resmi, bertujuan untuk mewujudkan kegiatan perdagangan pasar fisik aset kripto yang transparan, efisien dan efektif.

Pada edaran resmi tersebut, terungkap BAPPEBTI telah menghentikan 25 perusahaan Calon Pedagang Aset Kripto yang terdaftar di Bappebti.

Baca Juga: **Pentingnya Sektor Pendidikan, Dalam Mewujudkan Transformasi Digital di Indonesia**

Indodax adalah perusahaan crypto exchange tertua dan terbesar asli Indonesia dengan 5,5 juta member lebih, jadi salah satu exchange yang masuk daftar resmi BAPPEBTI.

Terkait hal ini, CEO Indodax Oscar Darmawan langsung beri tanggapan. Dengan respon positif terhadap langkah dari Bappebti selaku regulator.

"Selaku pelaku industri, saya sangat mengapresiasi Dengan terbitnya surat edaran resmi tersebut. Ini menandakan bahwa Bappebti selaku regulator mendukung terciptanya iklim ekosistem kripto yang sangat sehat, serta efisien, efektif dan juga transparan kepada seluruh stakeholder di industri kripto ini." ungkap Oscar

Hal ini untuk menciptakan persaingan yang sehat serta pengawasan yang baik di antara pelaku usaha platform aset kripto.

"Dengan adanya list resmi dari Bappebti, ini juga akan memberikan kejelasan kepada para investor kripto di Indonesia khususnya pemula untuk memilih tempat bertransaksi aset kripto yang resmi di bawah naungan pemerintah," jelas Oscar.

Bos Indodax tersebut, menambahkan, hal tersebut bisa buat investor di Indonesia bisa transaksi di crypto exchange yang resmi dibawah naungan BAPPEBTI dan Kementerian Perdagangan saja agar lebih aman.

"Saya berharap bahwa Bappebti dan Kementerian Perdagangan bisa memperkuat regulasi kripto ini dengan menerbitkan aturan lainnya seperti meningkatkan perijinan crypto exchange dari yang tadinya calon pedagang menjadi pedagang fisik aset kripto terlisensi," jelas" Oscar.

Dengan begitu bisa turut membangun ekosistem kripto di indonesia dan dana rupiah maupun kripto nya pun tetap berputar di Indonesia.

Tidak hanya itu, sebagai pelaku industri dia berharap pengaturan blockchain di Indonesia jangan semakin tertinggal dengan negara tetangga.

Baca Juga: Indodax Mendapatkan Dua Thropy di Selular Award 2022

Menurut Oscar, dulu Indonesia adalah pemimpin terkait regulasi blockchain di ASEAN tapi sekarang Thailand sudah lebih cepat.

"Saya juga berharap baik Bappebti maupun Kementerian Perdagangan bisa segera meresmikan pembentukan bursa berjangka kripto DFX (Digital Future Exchange) yang nantinya akan berfungsi untuk menjadi surveillance. Dengan adanya pembentukan bursa ini tentu akan memajukan ekosistem kripto di Indonesia menjadi jauh lebih baik lagi khususnya agar para investor bisa bertransaksi di crypto exchange aman dan terpercaya," tutup Oscar.